

ABSTRAK

Muzakkir. 2019. Perilaku Sosial Remaja Dalam Memanfaatkan Taman Kota (Studi Kasus Benteng Rotterdam Makassar). Skripsi. Jurusan Pendidikan Sosiologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unuversutas Muhammadiyah Makasar. Pembimbing I Eliza Meiyani dan Sudarsono.

Era globalisasi telah membuat perubahan yang signifikan dan telah terjadi degradasi moral dan sosial budaya yang cenderung kepada pola perilaku yang menyimpang. Geliat perkotaan yang semakin metropolis menjadikan hiruk pikuk yang terjadi didalamnya dipengaruhi oleh berbagai hal yaitu tersedianya fasilitas yang mendukung kearah sana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perilaku sosial remaja dalam memanfaatkan taman kota Benteng Rotterdam dan mengetahui alasan taman kota Benteng Rotterdam banyak dimanfaatkan oleh remaja.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan dasar penelitian studi kasus deskriptif. Lokasi penelitian di Taman Kota Benteng Rotterdam yang terletak di Kecamatan Ujung Pandang Kelurahan Bulu Gading dengan subjek penelitian ditentukan secara sengaja atau purposive yakni 6 orang remaja pengguna taman kota. Metode pengumpulan data yakni dengan observasi dan wawancara mendalam untuk memperoleh data primer dan untuk data sekunder dilakukan dengan penelusuran atau studi pustaka.

Perilaku sosial remaja yang ada di Taman Benteng ada lima bentuk yang didasarkan pada jawaban dan pengamatan dari enam informan dimana dua diantaranya memiliki perilaku yang sama yaitu: memadu kasih oleh sepasang remja, berpesta miras, mengamen, memotret, berkumpul dan berbincang. Sedangkan jika mengarah pada bentuk perilaku sosial oleh Max Weber maka perilaku yang ada di Taman Benteng hanya ada dua yaitu: perilaku rasional instrumental dan perilaku afektif atau yang berorientasi pada emosi. Adapun alasan taman kota banyak dimanfaatkan oleh remaja yaitu: pertama; tidak pernah ada pantauan dari pihak terkait sehingga remaja lebih merasa aman dalam berperilaku, kedua; lokasi yang berdekatan dengan Benteng Rotterdam memberikan nuansa klasik yang cocok dijadikan sebagai objek wisata dan pemotretan, ketiga; kurangnya penerangan yang membuat para remaja

Kata kunci *Taman kota, Remaja.*